

**SKRIPSI**

**PENGARUH *PRODUCTION COST AND OPERATING COST*  
TERHADAP *NET PROFIT* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND  
DRINK* YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021-2023**

***(THE EFFECT OF PRODUCTION COST AND OPERATING COST ON  
NET PROFIT IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023)***



**HAERUNNISA ALI**

**C02 21 065**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**PENGARUH *PRODUCTION COST AND OPERATING COST*  
TERHADAP *NET PROFIT* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND  
DRINK* YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI  
AKUNTANSI**

**HAERUNNISA ALI**

**C02 21 065**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**PENGARUH *PRODUCTION COST AND OPERATING COST*  
TERHADAP *NET PROFIT* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND  
DRINK* YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021-2023**



**HAERUNNISA ALI  
C02 21 065**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Indayani B, SE., M.Ak**  
NIP. 19791010 202121 2 010

Pembimbing II

**Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.Ak., MM**  
NIP. 19990804 202521 1 041



Menyetujui,  
Koordinator Program Studi Akuntansi

**Nuraeni M, S.Pd., M.Ak**  
NIP. 19831203 201903 2 006

**PENGARUH PRODUCTION COST AND OPERATING COST  
TERHADAP NET PROFIT PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND  
DRINK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021-2023**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**HAERUNNISA ALI**

**C02 21 065**

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian

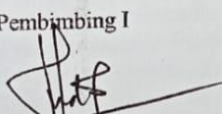
Pada Tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

**TIM PENGUJI**

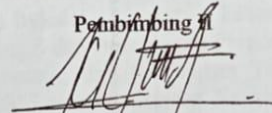
| Nama Penguji                           | Jabatan    | Tanda Tangan |
|----------------------------------------|------------|--------------|
| 1. Indayani B, SE., M.Ak               | Ketua      | 1. ....      |
| 2. Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.Ak., MM | Sekretaris | 2. ....      |
| 3. Nuraeni M, S.Pd., M.Ak              | Anggota    | 3. ....      |
| 4. Aswar Rahmat, SE., M.Si             | Anggota    | 4. ....      |
| 5. Eni Novitasari, SE., M.Si., CTT     | Anggota    | 5. ....      |

Telah disetujui oleh:

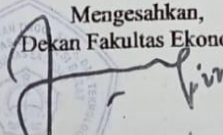
Pembimbing I

  
**Indayani B, SE., M.Ak**  
NIP. 19791010 202121 2 010

Pembimbing II

  
**Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.Ak., MM**  
NIP. 19990804 202521 1 041

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB**  
NIP. 19670325 199403 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haerunnisa Ali

NIM : C02 21 065

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH *PRODUCTION COST AND OPERATING COST* TERHADAP  
*NET PROFIT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD  
AND DRINK* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Desa Baru, 27 September 2025



## ABSTRAK

**HAERUNNISA ALI**, Pengaruh *Production Cost and Operating Cost* Terhadap *Net Profit* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Drink* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, dibimbing oleh Indayani B, SE., M.Ak dan Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.Ak., MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *production cost* (biaya produksi) dan *operating cost* (biaya operasional) baik secara parsial maupun simultan terhadap *net profit* (laba bersih) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya efisiensi pengelolaan biaya produksi dan biaya operasional agar perusahaan mampu mempertahankan serta meningkatkan profitabilitas di tengah persaingan industri yang ketat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang didukung uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien pengelolaan biaya produksi dan biaya operasional, maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

**Kata Kunci :** Biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih

## **ABSTRACT**

**HAERUNNISA ALI**, *The Effect of Production Cost and Operating Cost on Net Profit in Manufacturing Companies of the Food and Beverage Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023*, supervised by Indayani B, SE., M.Ak and Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.Ak., MM.

*This study aims to determine and analyze the effect of production cost and operating cost, both partially and simultaneously, on net profit in manufacturing companies of the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The background of this research is based on the importance of efficiency in managing production and operation costs so that companies can maintain and increase profitability amid intense industry competition. This research is a quantitative study with a correlational approach. The data collection method used documentation, and the data consisted of secondary data in the form of annual financial statements of manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the IDX. Data were analyzed using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination, with the help of SPSS version 26. The results show that both production cost and operating cost have an effect on net profit, either partially or simultaneously. This indicates that the more efficiently production and operating costs are managed, the higher the net profit generated by the company.*

**Keywords** : *Production cost, operating cost and net profit*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program penjualan produk atau jasa suatu perusahaan merupakan persyaratan yang sangat penting untuk mampu bersaing dalam dunia usaha yang semakin pesat perkembangannya. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, membawa dampak persaingan perdagangan yang semakin ketat pula terutama pada perusahaan industri manufaktur.

Industri manufaktur pada saat ini terus mengalami peningkatan, dimana hal ini sebenarnya dapat berdampak baik pada perekonomian Indonesia. Namun disisi lain, juga merupakan sebuah ancaman bagi perusahaan manufaktur karena semakin ketatnya persaingan dunia usaha yang ada. Terlebih lagi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena makanan dan minuman merupakan produk konsumtif bagi seluruh masyarakat.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 turut memberikan dampak besar terhadap kinerja industri manufaktur, termasuk subsektor makanan dan minuman. Pada awal pandemi, terjadi penurunan aktivitas produksi, hambatan distribusi bahan baku, serta penurunan daya beli masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial (PSBB). Namun, memasuki periode 2021-2023, sektor makanan dan minuman mulai menunjukkan pemulihan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya konsumsi masyarakat seiring dengan pelonggaran kebijakan pemerintah dan adaptasi perusahaan dalam menjalankan operasional secara lebih efisien (Fitriani & Nurhaliza, 2023).

Biaya yang dikeluarkan perusahaan perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun produksi dan operasional berjalan dengan baik, namun apabila tidak didukung dengan usaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan serendah-rendahnya, ini akan berakibat biaya-biaya yang dikeluarkan meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh pada laba bersih yang diperoleh. Fathony & Wulandari (2020). Dengan demikian, untuk memperoleh laba bersih yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikan secara efektif. Selain itu, perusahaan juga dapat mencapai laba sesuai yang diinginkan.

Lingkungan bisnis yang kompetitif, laba bersih atau profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan operasional. Laba bersih mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dan pengeluarannya, yang terdiri dari berbagai komponen biaya, terutama biaya produksi (*production cost*) dan biaya operasional (*operating cost*). Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan keuntungan atau profit. Dengan keunggulan tersebut, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan kapasitas yang lebih besar. Sebenarnya laba merupakan tujuan umum dari sebuah perusahaan (Noor, 2021).

Biaya produksi (*production cost*) merupakan biaya utama yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dan laba. Menurut Purwaji et al. (2023) biaya produksi adalah pengeluaran yang muncul pada tahap mengubah bahan mentah sebagai produk siap jual. Calon Pelanggan biasanya akan meminta penawaran biaya atau harga terlebih dahulu dan baru kemudian mengajukan pekerjaan atau pesanan ke perusahaan. Biaya produksi yang

dikeluarkan menjadi penentu harga jual dari suatu produk atau jasa yang selanjutnya akan mempengaruhi volume penjualan dan pada akhirnya akan berpengaruh pada laba yang diperoleh. Oleh karena itu perusahaan harus mengelola biaya produksi dengan baik agar diperoleh laba yang diharapkan.

Biaya operasional (*operating cost*) dalam perusahaan merupakan biaya yang mempunyai peranan besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam menggapai tujuan dari perusahaan tersebut, karena pada perusahaan yang sedang berjalan tidak luput dari penggunaan biaya operasional, sehingga perusahaan harus dapat mengendalikan biaya operasional dengan baik. Menurut Saripah & Harahap (2021) mengemukakan biaya yang perusahaan keluarkan dalam beroperasi penting untuk dikelola dengan sebaik-baiknya, karena meskipun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik, bilamana tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya maka akan berdampak naiknya biaya operasional.

Tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha saat ini, yang menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang baik agar tetap bertahan. Perusahaan harus mampu mengelola dan menangani keuangan secara efektif untuk mencapai laba bersih maksimal, yang menjadi tujuan utama perusahaan dalam menghadapi persaingan global (Fathony & Wulandari, 2020). Namun dalam praktiknya, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menghadapi tantangan besar dalam mengendalikan biaya. Dua komponen utama yang sangat mempengaruhi kinerja laba bersih yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta biaya

*overhead* pabrik, sering mengalami fluktuasi akibat kenaikan harga komoditas global, seperti gandum, minyak nabati dan gula. Disisi lain, biaya operasional yang mencaup beban penjualan dan administrasi umum juga cenderung meningkat seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat dan kebutuhan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar. Kondisi ini menimbulkan tekanan yang signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan (Komarudin, 2024).

Penelitian ini menjadi relevan mengingat banyaknya perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghadapi persaingan ketat. Dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan operasional, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba bersih, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai sahamnya di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta bagi para investor dalam menilai profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan yang telah diuraikan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul **“PENGARUH *PRODUCTION COST AND OPERATING COST* TERHADAP *NET PROFIT* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND DRINK* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *production cost* secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah *operating cost* secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah *production cost* dan *operating cost* berpengaruh secara simultan terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui *production cost* secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
2. Untuk mengetahui *operating cost* secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

3. Untuk mengetahui *production cost* dan *operating cost* berpengaruh secara simultan terhadap *net profit* perusahaan manufaktur sub sektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan terkait teori manajemen biaya dan profitabilitas, menambah wawasan tentang hubungan antara biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini membantu memahami bagaimana biaya produksi dan biaya operasional mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Selain itu semoga penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta memberikan pengalaman berharga.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang permasalahan yang berkaitan.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dari penelitian mengenai pengaruh *production cost* dan *operating cost* terhadap *net profit* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. *Production cost* (biaya produksi) berpengaruh positif signifikan terhadap *net profit* (laba bersih) pada perusahaan manufaktur subsektor *food and drink* yang terdaftar di BEI dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,263 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,666 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan, maka akan semakin besar keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan, selama biaya tersebut dikelola secara efisien.
2. *Operating cost* (biaya operasional) berpengaruh positif signifikan terhadap *net profit* (laba bersih) pada perusahaan manufaktur subsektor *food and drink* yang terdaftar di BEI dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,535 yang lebih besar dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1,666, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

diterima. Artinya, semakin besar *operating cost* (biaya operasional) yang dialokasikan perusahaan, maka potensi peningkatan *net profit* (laba bersih) juga semakin tinggi.

3. *Production cost* dan *operating cost* secara simultan berpengaruh terhadap *net profit* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and drink* yang terdaftar di BEI dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 64,688 jauh lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,120, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, pengendalian biaya produksi dan biaya operasional merupakan faktor kunci yang dapat menentukan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang, Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keuntungan atau laba pada perusahaan yang telah diteliti pada penelitian ini, penjelasan dapat dilihat dari hasil penelitian yang menerangkan terdapat 45,3% indikator dan variabel lain yang mampu mempengaruhi laba bersih (*net profit*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya fokus pada *production cost* (biaya produksi), *operating cost* (biaya operasional) dan *net profit* (laba bersih) pada perusahaan

manufaktur subsektor *food and drink* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, tidak untuk semua perusahaan secara umum.

### **5.3 Saran**

Penelitian ini diharapkan dimasa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan berupa saran:

#### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan manufaktur diharapkan tetap memperhatikan pengalokasian biaya produksi secara tepat dan perlu memastikan bahwa penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead dilakukan secara efisien tanpa mengurangi kualitas produk. Pengendalian biaya produksi yang baik akan menekan pemborosan sehingga laba perusahaan dapat meningkat.
- b. Perusahaan manufaktur diharapkan untuk lebih cermat dalam mengelola dan mengalokasikan biaya operasional, begitupun juga dengan mengoptimalkan biaya pemasaran dan distribusi. Semakin tepat penggunaan biaya operasional, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan keuntungan.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal variabel independent yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti variabel penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), biaya pemasaran, efisiensi tenaga kerja, atau faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar, yang kemungkinan juga mempengaruhi laba bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2021). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 15(2), 45–56.
- Bilqis, N. mutiara, & Muhammad. (2025). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 10(2). doi.org/10.35968/jbau
- Dwiyayu, R., & Purwanto, T. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba bersih Pada Industri Rokok di BEI. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 321–328. doi.org/10.55784/jueb.v1i2.124
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fitriani, R., & Nurhaliza, A. (2023). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 15(2), 101-112
- Ghozali. (2021). *Metode Penelitian*. Bandar Lampung: Institut Informatika & Bisnis Darmajaya.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya : Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: Andi.
- Hindi, N. M. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba bersih Perusahaan Farmasi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 134–145.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2012). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Komarudin, A. (2024). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening. *STIE Pasim Sukabumi*, 5(1), 57–68.
- Kuswadi. (2016). *Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

- Makalalag, A., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *Jurnal EMBA*, 11(3), 71–82.
- Manurung, E. T., Stephanie, K., & Joychristy, E. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Fast Food Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55–67.
- Maulana, R. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Akutansi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 216–230.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Mulyadi: Universitas Gajah Mada.
- Muniarty, P., & Yuliani, A. P. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Perusahaan Perindustrian & Perdagangan Susu Ultrajaya, Tbk. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(1), 22–26.
- Noor, Z. Z. (2021). *Manajemen Pemasaran Stratejik dilengkapi dengan Kasus-Kasus dalam Bidang Bisnis dan Sektor Publik Tahun 2016*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purba, G., & Manurung, R. L. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada CV. Junior Expres Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(1), 204–215.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri. (2023). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 210–220.
- Ratu, E. C., & Rachmawati, T. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.890
- Sari, F. M., & Munandar, A. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT . Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020*. 1(2), 82–92.

- Saripah, E., & Harahap, M. N. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharya, Y., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Cv. Berkah Jaya General Supplier Snack Food. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 145–167. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.161>
- Syaputra, D. P., Yuliandhary, W. S., & Mahardika, D. P. K. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 549-557
- Tahulending, M., & Rondonuwu, S. N. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada Cv. Kombos Tendean. *Jurnal LPPM Bidang Ekosusbudkum*, 6(1), 543–554.
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 - .* 19(1), 35–42.